

ABSTRAK

Indonesia merupakan produsen kopi ketiga terbesar di dunia. Ekspor kopi Indonesia mengalami peningkatan. Ekspor kopi merupakan salah satu penghasil devisa negara. Berdasarkan data yang ada Amerika Serikat adalah pengimpor terbesar pertama kopi Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh volume ekspor kopi, harga kopi domestik, harga kopi dunia, kurs dan GDP terhadap permintaan ekspor kopi Indonesia. Penelitian ini membahas tentang permintaan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Peneliti memasukan variabel volume ekspor kopi Indonesia, harga kopi domestik, harga kopi dunia, kurs dan GDP sebagai variabel independen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menggunakan data sekunder dengan kurun waktu penelitian 2002-2013, serta pengujian statistik meliputi hasil uji R^2 , dan uji statistic klasik meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas dan autokorelasi.

Dengan menggunakan derajat kesalahan 10% hasil analisis menunjukan bahwa volume ekspor kopi Indonesia tidak berpengaruh dan bersifat negatif terhadap permintaan ekspor kopi Indonesia. Selanjutnya harga kopi domestik berpengaruh namun bersifat negatif terhadap permintaan ekspor kopi Indonesia. Harga kopi dunia mempunyai pengaruh yang signifikan dan bersifat positif terhadap permintaan ekspor kopi Indonesia. Selanjutnya kurs mempunyai pengaruh yang tidak signifikan namun bersifat positif terhadap permintaan ekspor kopi Indonesia. Dan GDP tidak berpengaruh namun bersifat positif terhadap permintaan ekspor kopi Indonesia. Rekomendasi yang dapat diajukan adalah lebih meningkatkan produktivitas dengan memperbaiki faktor-faktor produksi, kualitas, mutu dan cita rasa perlu di tingkatkan dan dijaga keasliannya, pemerintah perlu menaikan harga kopi apabila volume ekspor kopi meningkat dan pemerintah dan para eksportir kopi harus menjalin kerjasama yang erat agar dapat memperluas dan mempertahankan komoditi kopi Indonesia.

(*kata kunci : kopi, ekspor, harga*)

ABSTRACT

Indonesia is the third-largest coffee producer in the world. Indonesian coffee export is increasing. Coffee export is one of the Indonesia foreign exchange support. Based on available data the United States, Indonesian coffee placed as number one imported coffee in the world.

This study aims to determine how the effect of the volume of coffee exports, domestic coffee prices, world coffee prices, exchange rates and GDP for Indonesia's coffee export demand. This study discusses the demand for Indonesia's coffee exports to the United States. Researcher insert variables such as Indonesian coffee export volume, domestic coffee prices, world coffee prices, exchange rates and GDP as the independent variables. The analysis method used in this research is regression analysis and OLS (Ordinary Least Square) by using secondary data research with the time period from 2002 to 2013, as well as statistical tests include test results R^2 , and classic statistical tests including normality test, and heterokedastisitas test and autocorrelation test.

By using a 10% degree of fault analysis, the results show that the volume of Indonesian coffee exports has negative and no impact on demand for Indonesia's coffee exports. The next result show that domestic coffee prices has impact but a negative impact on the demand for Indonesia's coffee exports. World coffee prices have a positive and significant influence for Indonesia's coffee export demand. Furthermore, the exchange rate has a positive but not significant impact for Indonesia's coffee export demand. And the GDP has a positive but no impact on the demand for Indonesia's coffee exports. The recommendations given by the researcher based on the study are increasing the productivity by fixing the production factors, quality, the grade and the taste of originality need to be improved and maintained. The government needs to raise the price of export coffee if the demand volume increased. Also, the government and coffee exporters have to work closely in order to expand and maintain the coffee commodity Indonesia.

(Keywords: Export, coffee, Price,)